

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Anak G dengan masalah hipertermia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan, didapatkan data subjektif yaitu ibu Anak G mengatakan suhu tubuh anaknya hingga 40°C, kulit terasa hangat, dan kulit wajah kemerahan. Data objektif yang ditemukan adalah adanya DHF (*dengue haemorrhagic fever*) dengan gejala hipertermia dengan hasil pemeriksaan fisik: suhu 38,7°C, nadi 101x/menit, pernafasan 38x/menit, kulit kemerahan dan kulit teraba hangat.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit DHF ditandai dengan suhu tubuh Anak G 38,7°C, kulit kemerahan, dan kulit teraba hangat.
3. Intervensi keperawatan dilakukan selama 5 x 24 jam dengan fokus pada kriteria dan hasil keperawatan termoregulasi yang membaik dan penerapan manajemen hipertermia serta pemberian kompres hangat.
4. Implementasi asuhan keperawatan dengan kompres hangat telah memperoleh hasil yang cukup baik dan efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada Anak G yang mengalami DHF.
5. Evaluasi keperawatan setelah pemberian asuhan dan kompres hangat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, ibu Anak G mengatakan anaknya masih panas (37,8°C). Asessment menunjukkan bahwa masalah hipertermia

belum terasi dengan planing dilanjutkan dengan pemantaun suhu tubuh, penyediaan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian dan melanjutkan untuk kompres hangat.

6. Analisis pada asuhan keperawatan pada Anak G dengan hipertermia akibat DHF (*dengue haemorrhagic fever*) di ruang cilinaya RSD Mangusada sesuai dengan penelitian sebelumnya. Namun, hasil belum maksimal karena suhu belum kembali normal sepenuhnya. Faktor lain seperti tumbuh gigi juga diduga mempengaruhi suhu tubuh.

2. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dengan memperluas pilihan terapi nonfarmakologis seperti kompres hangat, rumah sakit dapat memberikan perawatan yang lebih komprehensif dan mengurangi ketergantungan pada terapi farmakologi. Terapi farmakologi juga dapat menjadi pilihan yang lebih terjangkau dan mudah diakses bagi pasien, sehingga meningkatkan kualitas

2. Bagi orang tua dan keluarga

Sangat disarankan juga agar orang tua dan keluarga Anak G lebih proaktif dalam menerapkan berbagai tindakan nonfarmakologis seperti: kompres hangat untuk menurunkan demam pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas, keamanan, dan kegunaan kompres hangat dalam menurunkan demam.